

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi. Bahasa menunjukkan bagaimana bangsa dan orang-orang yang hidup di dalamnya. Bahasa dapat menunjukkan betapa kuat dan mandiriya suatu bangsa dan betapa halusny suatu bangsa pada masanya. Bahasa juga dapat memberikan gambaran tentang di mana dan bagaimana suatu negara dapat bersaing di tingkat global. Dan yang tak kalah pentingnya, dapat menunjukkan kepribadian luhur pada pembicaranya. Bahasa juga merupakan alat dan cermin kebudayaan suatu bangsa.

Musik dan bahasa sering dikaitkan dengan lirik lagu. lirik lagu dapat mengungkapkan perasaan dan cerita yang ingin disampaikan oleh penulis lirik lagu dan penyanyi. Bahasa yang digunakan penulis lirik dan penyampaian penyanyi juga dapat mempengaruhi persepsi pendengar terhadap lagu tersebut. Musik juga dapat membantu dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam mengembangkan kemampuan mendengarkan dan memahami bahasa asing dalam mengartikan apa yang kita dengarkan. Karena itulah keterkaitan antara musik dan bahasa tidak hanya menjadi sarana untuk daya tarik tersendiri bagi penggemar tetapi juga menjadi sarana untuk penyampaian pesan.

Lirik lagu adalah komponen penting dalam musik. Lirik lagu memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan, emosi, dan cerita dalam sebuah lagu. Kpop adalah salah satu genre musik populer yang saat ini banyak

digemari oleh masyarakat seluruh dunia. Kpop memiliki ciri khas yang unik termasuk lirik lagunya yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu analisis lirik lagu menjadi topik menarik untuk dikaji. Dalam penelitian ini analisis lirik lagu tindak tutur ekspresif dapat membantu dalam memahami pesan, makna dan konteks yang dimaksud dalam lagu tersebut.

Menurut Arifiani (2016) tindak tutur adalah perilaku berbahasa seseorang yang berupa ujaran dalam sebuah peristiwa tutur. Tindak tutur (speech acts) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi sosial. Menurut Leoni (dalam Sumarsono, dan Paina Partama, 2010:329-330) tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur.

Austin membagi tindak tutur menjadi tiga: perlokusi, ilokusi dan lokusi. Tindak perlokusi terjadi ketika seseorang mengatakan sesuatu sebagai akibatnya. Tindakan ilokusi terjadi ketika seseorang mengatakan sesuatu sebagai akibatnya. Tindak lokusi terjadi ketika seseorang mengatakan sesuatu sebagai akibatnya. Ilokusi adalah komunikasi niat untuk melakukan sesuatu tindakan berdasarkan apa yang diucapkan. Secara singkat, tindak ilokusi adalah tindakan yang dilakukan oleh orang yang berbicara dan tujuan. Contohnya termasuk menyuruh, meminta maaf, berjanji, dan sebagainya. Tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi sering dilihat dalam percakapan sehari-hari, seperti saat berbicara dengan orang lain. Mereka juga dapat dilihat dalam variety show, berita, radio, dialog dalam film atau drama dan lirik lagu.

Musik pop Korea, atau K-pop, telah menjadi fenomena global dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu grup K-Pop yang sangat populer adalah

EXO dan lagu-lagu mereka sering menjadi hits di seluruh dunia. EXO adalah boyband Korea Selatan yang dibentuk oleh SM Entertainment pada tahun 2011, yang saat ini terdiri dari sembilan anggota Suho, Xiumin, Lay, Baekhyun, Kim Jeong Dae, Chanyeol, D.O., Kai, dan Sehun. Boy band EXO memulai debutnya pada tahun 2012 dengan album MAMA dan berisi lagu berjudul sama. Album tersebut menjadi salah satu album debut terlaris dalam sejarah K-Pop. Grup ini memiliki banyak hits lainnya, termasuk “Growl”, “Love Me Right”, dan “Love Shot”. Musik EXO biasanya merupakan perpaduan antara genre pop, r&b, dan hip-hop, dengan tema lirik mulai dari cinta, persahabatan, hingga isu-isu sosial.

EXO mendapat julukan “Nation’s Pick” dari netizen Korea Selatan karena mewakili Korea Selatan untuk tampil di penutupan Olimpiade musim dingin “PyeongChang” pada tahun 2018. EXO juga meraih sukses besar di luar negeri. Mereka sering melakukan konser di berbagai negara di dunia salah satunya Indonesia dan telah memenangkan penghargaan internasional seperti Best K-Pop Song di Billboard Music Award 2019 dengan lagu ‘OBSESSION’. Salah satu lagu EXO yang menarik perhatian banyak penggemar adalah album “Love Me Right” pada album ini disiapkan untuk mengekspresikan rasa terima kasih EXO kepada penggemar mereka yang terus-menerus menunjukkan cinta dan dukungan mereka, dan 4 lagu baru termasuk lagu judul, ‘Love Me Right’, ‘Tender Love’, ‘First Love’ dan ‘Promise’ ditambahkan ke 10 lagu dari album reguler kedua yang ada, dan semua 14 lagu dalam keragaman akan menangkap mata dan telinga penggemarnya.

Teori yang dimaksud penulis adalah teori *Speech act* oleh Austin (1962) yang kemudian dikembangkan oleh muridnya Searle (1974). Teori ini merupakan salah satu kajian pragmatik yang saat ini dikembangkan oleh Searle, Tindak tutur ilokusi yang dibagi menjadi beberapa macam, yaitu : asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif (1969:23-24). Skripsi ini memfokuskan pada tindakan tutur ilokusi, yaitu tindakan melakukan sesuatu berdasarkan yang telah dikatakan (Habermas, 1998).

Oleh karena itu, melalui analisis tindak tutur, penulis mengkaji jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik Lagu EXO dalam album “Love Me Right” dan bagaimana tindak tutur ilokusi tersebut memengaruhi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu EXO pada album “Love Me Right”?
2. Apa saja maksud tindak tutur ilokusi yang dipakai dalam lirik lagu EXO pada album “Love Me Right”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dari objek yang diteliti adalah:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu pada album “Love Me Right” karya EXO.

2. Menganalisis dan mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu pada album “Love Me Right” karya EXO.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bahan referensi pembelajaran ilmu pragmatik khususnya tindak tutur ilokusi. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca melalui teori yang digunakan dalam penelitian ini, dan bisa membantu para pembaca untuk membuat penelitian-penelitian tentang tindak tutur ilokusi.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menganalisis lirik yang terdapat pada lagu boyband Korea EXO. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka Moleong (2005:4). Penelitian ini mengacu pada pendekatan teoritis yang berdasar pada pendekatan pragmatik. Menurut Wahyudi (dalam Tri Gumono,2017) pendekatan pragmatik sebagai kajian sastra yang memusatkan kajiannya terhadap peranan pembaca dalam mendalami, menerima dan menelaah suatu karya sastra.

Penelitian berfokus pada pembahasan tindak tutur ilokusi dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi yang dikembangkan oleh Searle. Searle (1974) mengembangkan lima tindak tutur ilokusi yaitu, asertif, direktif, komisif,ekspresif dan deklaras. Penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan tindak tutur ilokusi pada lirik lagu, kemudian peneliti memilah kalimat atau kata yang mengandung tindak

tutur ilokusi. Objek penelitian ini berupa bentuk tindak tutur ilokusi pada lirik lagu EXO pada album “Love Me Right”.

1.6 Sistematika Penyajian

Skripsi ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu

Bab 1 berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penyajian.

Bab 2 berisi tentang tinjauan pustaka, landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pikir, dan keaslian penelitian.

Bab 3 berisi tentang hasil penelitian, dan pembahasan tindak tutur ilokusi.

Bab 4 berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan

